
Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad (*Student Teams Achievement Division*) Berbantuan Media Kartu terhadap Hasil Belajar Matematika di Kelas V Gugus 1 Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso Tahun 20204

Siti Muyassaroh^{1✉}, Dodik Eko Yulianto¹, Gustilas Ade Setiawan¹

¹Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh Situbondo

Corresponding author*

E-mail: sayyidatinamuyassaroh@gmail.com

Info Artikel

Kata Kunci:

Model Pembelajaran STAD;
Hasil Belajar Matematika

Keywords:

STAD Learning Model;
Mathematics Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini bertujuan yakni untuk melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar Matematika Berbantuan Media Kartu kelas V di gugus 1 botolinggo kabupaten bondowoso Tahun 2024. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen* dengan rancangan penelitian *post-test only Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Botolinggo 1 dan SDN Botolinggo 2 kecamatan botolinggo, kabupaten bondowoso pada ajaran tahun 2023/2024 sebanyak 31 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non probability Sampling*. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dari teknik tersebut kelas V SDN Botolinggo 1 yang terdiri dari 16 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD dan kelas V SDN Botolinggo 2 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan penelitian yang telah di dapatkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) yaitu 77,8125 dan nilai rata-rata menggunakan model pembelajaran Konvensional yaitu 62,66667. Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan Uji-T, Dari hasil perhitungan uji-t di peroleh $T_{hitung} = 2,572229$ serta T_{tabel} (pada taraf signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan 30) adalah 2,04523. Dari data tersebut dapat disimpulkan thitung > ttabel, maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*) lebih berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas V di gugus 1 kecamatan botolinggo kabupaten bondowoso.

Abstract

This study aims to examine whether there is an effect of the STAD (Student Teams Achievement Division) cooperative learning model on the learning outcomes of Media-

Assisted Mathematics in Grade V at Cluster 1 Botolinggo, Bondowoso District, in 2024. The approach used in this study is a quantitative approach. The type of research is a quasi-experimental study with a post-test only control group design. The population of this study consists of 31 fifth-grade students from SDN Botolinggo 1 and SDN Botolinggo 2 in Botolinggo Sub-district, Bondowoso District, during the 2023/2024 academic year. The sampling technique used is non-probability sampling. The sample in this study was taken using purposive sampling. From this technique, the fifth grade of SDN Botolinggo 1, consisting of 16 students, was used as the experimental class using the STAD cooperative learning model, and the fifth grade of SDN Botolinggo 2 was used as the control class using the conventional learning model. Based on the research findings, the average learning outcomes of students using the STAD (Student Teams Achievement Division) cooperative learning model were 77.8125, while the average using the conventional learning model were 62.66667. Based on the hypothesis test using the T-test, the results of the T-test calculation yielded $T_{hitung} = 2.572229$ and T_{tabel} (at a significance level $(\alpha) = 0.05$ with 30 degrees of freedom) was 2.04523. From the data, it can be concluded that $t_{calculated} > t_{table}$, so H_0 is rejected and H_a is accepted. Based on the results of the hypothesis testing, it can be concluded that the STAD (Student Teams Achievement Division) cooperative learning model has a more positive effect on student learning outcomes in Mathematics for Grade V in Cluster 1 of Botolinggo Sub-district, Bondowoso District.

✉ Alamat korespondensi:
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Abdurachman Saleh
Situbondo

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, UU No 20 tahun 2003.

Pendapat dari mustakim (2020), hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai seorang peserta didik melalui penilaian tertentu yang ditentukan oleh suatu lembaga tertentu. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil proses belajar mengajar yang meliputi 3 aspek yaitu, afektif, kognitif dan psikomotorik, dan juga dinilai berdasarkan kurikulum suatu pembelajaran pada lembaga pendidikan.

Alasan peneliti memilih judul tersebut, yaitu karena pada hasil mata pelajaran matematika siswa cenderung lebih rendah dibandingkan nilai yang menjadi kriteria ketuntasan, maka peneliti berharap dapat memperbaiki hasil serta proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif atau kerjasama tipe STAD (student teams achievement division), yaitu suatu jenis pembelajaran kooperatif yang menekankan interaksi antar siswa untuk saling mendukung, memotivasi, dan membantu untuk menguasai materi dan mencapai prestasi maksimal (Wulandari, 2022).

Peneliti memilih sekolah dasar di gugus 1 botolinggo yaitu SDN Botolinggo 1 sebagai kelas eksperimen dan SDN Botolinggo 2 sebagai kelas kontrol. Alasan mengapa SDN Botolinggo 1 menjadi kelas eksperimen karena berdasarkan data hasil belajar siswa serta hasil observasi di sekolah tidak memenuhi dengan KKTP 65.

Alasan lainnya yakni pada 2 sekolah tersebut kurangnya media pembelajaran serta kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran yang disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya penyajian pembelajaran yang kurang menarik sehingga dapat

menyebabkan rendahnya hasil nilai pada pembelajaran matematika. Untuk hasil nilai matematika di SDN Botolinggo 2 lebih unggul dari SDN Botolinggo 1 sehingga peneliti menggunakan SDN Botolinggo 1 sebagai kelas eksperimen pada penelitian ini.

Penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media kartu yang sering dijumpai oleh siswa pada kehidupan sehari-hari. Media kartu merupakan salah satu media visual yang tidak diproyeksikan. Penggunaan media ini diharapkan perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru dapat meningkat, sehingga hasil belajar yang dicapai siswa lebih baik.

Media kartu mengandung unsur belajar sebagai unsur pokok dan permainan sebagai unsur hiburan. Media kartu berisi materi ajar berupa gambar, keterangan gambar, pertanyaan atau jawaban pertanyaan sesuai dengan materi yang akan disajikan.

Penggunaan media kartu diharapkan membantu siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar, tanpa harus terbebani oleh situasi belajar yang akku dan membosankan. siswa diajak belajar sambil bermain untuk menghilangkan kejenuhan mereka, tanpa mengabaikan konsentrasi dalam belajar, sehingga konsep dapat ditemukan sendiri oleh siswa dan hasil belajar akan meningkat.

Alasan lainnya adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD jarang digunakan dalam proses pembelajaran, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD agar proses pembelajaran lebih beragam dan tidak membosankan sehingga berdampak besar terhadap hasil belajar siswa. Melihat permasalahan diatas, maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (student teams achievement division) Terhadap Hasil Belajar Matematika Gugus 1 Botolinggo Kabupaten Bondowoso Tahun 2024”.

Perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan adalah perilaku belajar. Hasil belajar seseorang pada jenjang pendidikan tertentu dapat menunjukkan keberhasilan mereka dalam pembelajaran. Hasil belajar adalah informasi tentang seberapa jauh siswa telah bekerja untuk mencapai tujuan tertentu, baik secara keseluruhan kelas maupun secara individual. Ini digunakan untuk mengidentifikasi kemampuan siswa, menentukan tantangan, dan menawarkan solusi atau kegiatan perbaikan.

Menurut wulandari;2020 hasil belajar adalah kemampuan atau keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang mencakup 3 aspek kemampuan yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Tujuan hasil pembelajaran yaitu untuk mengetahui kemampuan atas penguasaan materi yang sudah dijelaskan yang ditandai dengan menggunakan angka maupun huruf yang sudah ditentukan dari penyelenggara pendidikan.

Model pembelajaran merupakan suatu kerangka konseptual yang melukiskan prosedur secara sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe STAD yaitu sebuah model pembelajaran untuk siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 siswa dengan tingkatan kemampuan yang berbeda dalam menguasai materi untuk menyelesaikan tugas kelompok setiap anggota dengan cara saling bekerja sama secara kolaboratif dan membantu memahami materi, serta membantu teman untuk

menguasai bahan pembelajaran. Student teams achievement division atau disebut dengan istilah STAD berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu dengan yang lain sebagai satu tim (Innayah 2022).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD terdapat langkah-langkah atau fase-fase proses pembelajaran. Rusnam dalam Mutia Rif'atul Sifa (2020;7) mengemukakan terdapat enam langkah model STAD yang diterapkan pada pembelajaran tersebut meliputi enam tahap pembelajaran kooperatif; 1) Menyampaikan tujuan dan motivasi siswa. 2) Menyajikan informasi. 3) Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar. 4) Membimbing kelompok bekerja dan belajar. 5) Evaluasi. 6) Memberikan penghargaan.

Model pembelajaran ini yakni berbantuan media kartu. istilah media kartu dapat diartikan sebagai kertas tebal, berbentuk segiempat untuk berbagai keperluan. Kartu berisi materi yang akan disampaikan oleh guru kepada siswa, bisa berupa gambar, keterangan gambar, pertanyaan atau jawaban pertanyaan, tergantung kreativitas guru dalam organisasi materi. Kartu-kartu tersebut dapat berupa kartu tidak berpasangan tetapi juga dapat kartu berpasangan. Kartu berpasangan maksudnya kumpulan kartu yang mempunyai pasangan berkesesuaian, misalnya salah satu kartu berisi gambar yang merupakan pasangannya, dapat juga berupa kartu pertanyaan dan kartu jawaban.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian semu (quasi experiment) karena tidak semua variabel yang muncul dan kondisi eksperimen dapat diatur dan dikontrol secara ketat.

Penelitian ini menggunakan rancangan Post-Tes Only Group Design.

Tabel 1. Desain Penelitian

<i>E</i>	<i>X</i>	<i>O</i> ¹
<i>K</i>	-	<i>O</i> ²

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Hendryadi 2019:162-163). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SDN Gugus 1 Botolinggo Bondowoso.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam penelitian, dimana populasi merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiono 2017:81). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Non-Probability Sampling merupakan sebuah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiono dan Lestari,2019).

Teknik Non Probability Sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu Teknik Purposive Sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria dan kehendak peneliti.

Sampel pada penelitian ini diambil dua sekolah dari Gugus 1 Kecamatan Botolinggo Kabupaten Bondowoso, yaitu SDN Botolinggo 1 sebagai kelas eksperimen dan SDN Botolinggo 2 sebagai kelas kontrol.

Tabel 2. Sampel Penelitian

<i>No</i>	<i>Nama Sekolah</i>	<i>Jumlah</i>
1	SDN Botolinggo 1	16
2	SDN Botolinggo 2	15

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu menggunakan tes serta wawancara terhadap pihak terkait. Penelitian ini menggunakan soal pilihan ganda atau multiple choice untuk mengukur hasil belajar matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan jumlah total soal sebanyak 25 butir, dengan skor penilaian benar 4 dan jika salah maka mendapatkan nilai 0.

Instrumen penilaian yang digunakan yaitu melalui uji validitas dan reabilitas untuk mengetahui instrumen soal yang dibuat telah memenuhi syarat atau tidak. pada tahap selanjutnya, dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Kedua tes tersebut dilakukan untuk menganalisis data penelitian. Pada tahap selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian untuk mengetahui hasil penelitian. Aturan pengujian yaitu $t_{\text{tabel}} > t_{\text{hitung}}$ maka H_0 diterima H_a ditolak, sedangkan $t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}}$ maka H_0 ditolak H_a diterima.

Tabel 3. Hasil Pengujian Validasi Soal

<i>NO</i>	<i>VALIDITAS</i>		
	t_{hitung}	t_{tabel}	Status
1	0,4453	0,433	Valid
2	0,4574	0,433	Valid
3	0,4722	0,433	Valid
4	0,5858	0,433	Valid
5	0,5025	0,433	Valid
6	0,4908	0,433	Valid
7	0,4453	0,433	Valid
8	0,5297	0,433	Valid
9	0,5699	0,433	Valid
10	0,5868	0,433	Valid
11	0,5667	0,433	Valid
12	0,4908	0,433	Valid
13	0,5699	0,433	Valid
14	0,4549	0,433	Valid
15	0,5687	0,433	Valid
16	-0,0465	0,433	Tidak Valid
17	0,445	0,433	Valid
18	0,0869	0,433	Tidak Valid
19	0,2043	0,433	Tidak Valid
20	0,3643	0,433	Tidak Valid
21	0,5801	0,433	Valid
22	0,3373	0,433	Tidak Valid
23	0,445	0,433	Valid
24	0,5707	0,433	Valid
25	0,445	0,433	Valid
	<i>Jumlah valid</i>		20 soal

Setelah rhitung dikonsultasikan dengan rtabel maka dari 25 soal yang diujicobakan diperoleh 20 soal yang dinyatakan valid dan dinyatakan 5 soal tidak valid. Sehingga terdapat 20 soal yang dapat digunakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti memperoleh data dari hasil post test yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Post tes merupakan sebuah tes kemampuan yang diberikan kepada siswa setelah adanya perlakuan yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media kartu, maka dapat diperoleh nilai rata-rata serta nilai standar deviasi pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol yang disajikan pada tabel dibawah ini ;

Tabel 4. Hasil nilai rata-rata dan Standar Deviasi

<i>Kelas</i>	<i>Rata-rata</i>	<i>Standar Deviasi SD</i>
<i>Eksperimen</i>	77,8125	12,37858
<i>Kontrol</i>	62,66667	18,50354

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan *microsoft excel*. Kriteria yang digunakan yaitu diperoleh data yang berdistribusi normal apabila nilai signifikan > dari 0,05.

Uji normalitas data dilakukan menggunakan nilai kritis uji lilifors pada taraf α 0,05 dengan kriteria **diterima** jika $L_o < L_{tabel}$ (berdistribusi normal). Dan **ditolak** $L_o > L_{tabel}$ (berdistribusi tidak normal). Nilai L_{tabel} kelas eksperimen dengan sampel 0,213 dan kelas kontrol dengan sampel 0,220.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data

<i>Kelas</i>	<i>Lo</i>	<i>Ltabel</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Eksperimen</i>	0,163	0,213	Normal
<i>Kontrol</i>	0,192	0,220	Normal

b. Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal atau tidak, maka selanjutnya dilakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok populasi tersebut bersifat homogen atau heterogen atau digunakan untuk melihat tingkat kesamaan varians antara dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, berikut merupakan hasil uji homogenitas yaitu ;

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

<i>Varian</i>	<i>Varian</i>	<i>Fhitung</i>	<i>Ftabel</i>	<i>Keterangan</i>
<i>Eksperimen</i>	<i>Kontrol</i>			
153,2292	62,66667	2,445146	2,463003	Homogen

c. Uji Hipotesis

Setelah kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik Uji T. Dari pengujian hipotesis jika diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima dan jika diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Hipotesis diterima apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media kartu terhadap hasil belajar siswa. Berikut hasil uji hipotesis;

Tabel 7. Ringkasan Uji Hipotesis

<i>Rata-rata</i>		<i>t_{hitung}</i>	<i>t_{tabel}</i>	<i>H₀</i>	<i>H₁</i>
<i>Eksperimen</i>	Kontrol	2,572229	2,04523	Ditolak	Diterima
77,8125	62,66667				

Luaran Yang Dicapai

Penelitian ini sudah mencapai hasil yang diinginkan oleh peneliti yaitu pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media kartu terhadap hasil belajar matematika di kelas V Gugus 1 Botolinggo Bondowoso. Serta meningkatnya sikap bekerja sama dalam tim.

Temuan Penelitian

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa di Gugus 1 Botolinggo pada kelas V SDN Botolinggo 1 sebagai kelas eksperimen dan SDN Botolinggo 2 sebagai kelas kontrol pada tahun pembelajaran konvensional, berdasarkan temuan tes yang dilakukan yaitu dengan menguji hipotesis yang ada. Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media kartu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pengumpulan dan penyajian data.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan siswa lebih aktif dan lebih antusias, serta dapat meningkatkan sifat kerjasama atau bergotong royong antara siswa satu dan siswa lainnya dalam satu tim atau dalam satu kelompok.

4. KESIMPULAN

Masalah dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas V Gugus 1 Botolinggo kabupaten Bondowoso yang dikatakan masih tidak memenuhi KKTP. Hal ini dibuktikan oleh siswa yang masih kurang memahami pembelajaran yang kurang aktif dalam sebuah proses pembelajaran, sehingga yang menjadi tujuan pembelajaran tidak dapat diperoleh secara maksimal. Melihat permasalahan diatas, maka perlu diterapkan pendekatan model pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media kartu secara tepat. Artinya banyak siswa diberi kesempatan untuk aktif mengamati dalam proses pembelajaran secara mandiri maupun kelompok.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian data, dengan mengacu pada hasil penelitian, maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media kartu terhadap hasil belajar siswa kelas V di Gugus 1 Botolinggo Kabupaten Bondowoso tahun 2024 pada mata pelajaran matematika materi

pengumpulan dan penyajian data. Hal ini ditunjukkan dengan diperolehnya nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen yaitu 77,8125 dan pada kelas kontrol yaitu 62,66667. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. M. (2019). Penerapan pendidikan karakter pada kegiatan ekstrakurikuler melalui metode pembiasaan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 183-196.
- Biantoro, RN (2022). Pengaruh Tingkat Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di Era New Normal (Disertasi Doktor, STKIP PGRI PACITAN).
- Kusumaningsih, H., & SD, S. P. (2022). Cooperative Learning Model Stad Dalam Pembelajaran Bangun Datar. *Cahya Ghani Recovery*.
- Laa, N., Winata, H., & Meilani, R. I. (2017). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe student teams achievement division terhadap minat belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 139-148.
- Setiawan, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Subtema 1 Tema 2 Kelas V SD N 1 Nusa Bakti Kecamatan Belitang III Kabupaten Oku Timur. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 2(2), 108-119.